

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V**

(JURNAL)

Oleh

**AURINTA KUSTANTINE
ERNI MUSTAKIM
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Motivasi Belajar
Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kemiling

Nama Mahasiswa : **AURINTA KUSTANTINE**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1513053116**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Bandar Lampung, 31 Juli 2019

Penulis,



Aurinta Kustantine
NPM 1513053073

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dra. Erni Mustakim, M.Pd
NIP 19610406 198010 2 001

Dosen Pembimbing II

Drs. Majman Surahman, M.Pd
NIP 19590419 198503 1 004



KEMENTERIANRISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



**TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL**

Nama : Aurinta Kustantine
NPM : 1513053116
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Hubungan Fasilitas Belajar di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V
Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*
Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan

Tanggal Diserahkan :

Pengelola Jurnal

Bandar Lampung, 31 Juli 2019
Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan



Amrina Izzatika, M.Pd.

Aurinta Kustantine
NPM 1513053116

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

Hubungan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V

Aurinta Kustantine¹, Erni², Maman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: aurintaak@gmail.com, +6289694586444

Abstract: The Correlation Between Learning Facilities in School and The Students' Motivation in Grade V

The problem in this research was the students' motivation on grade V was still low. The purpose of this research was find out of the correlation between learning facilities in school and the students' motivation on grade V in elementary school sub-district Kemiling 2018/2019 academic year. This research used correlation method and the data that used in this research was quantitativif data. Population in this research was the students in sub-district Kemiling and the sample was 151 respondents. Collecting the data in this research was use observation and questionnaire technique. Analysis data technique used Product Moment correlation show results there was correlation between students perception of learning facilities in school and the students' motivation. Anova tests results showed that there is an affect of learning facilities ini schools on students' learning motivation.

Keywords: students' motivation, learning facilities.

Abstrak: Hubungan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Populasi penelitian ini peserta didik kelas V Sekolah Negeri Kecamatan Kemiling dan sampel berjumlah 151 responden. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi Product Moment menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik. Uji analisis varians menunjukkan ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: motivasi belajar, fasilitas belajar.

PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu sumberdaya manusia perlu adanya sebuah pendidikan yang berkualitas, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membangun potensi manusia. Menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pendidikan dalam praktik usahanya bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan segala potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Kemudian, Imron dalam Wahyuningrum (2015: 4) menjelaskan bahwa “lingkungan fisik dan unsur dinamis dalam belajar mempengaruhi motivasi belajar”. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah

berupa kenyamanan ruang belajar dengan ketersediaan fasilitas belajar yang memadai. Unsur dinamis dalam belajar adalah persiapan alat, bahan dan suasana belajar serta pemanfaatan sumber-sumber belajar. Gunawan (2011: 42) mengemukakan bahwa “fasilitas belajar ialah benda-benda yang siap pakai dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”.

Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 bahwa “sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: (1) Ruang kelas, (2) Ruang perpustakaan, (3) Laboratorium IPA, (4) Ruang pimpinan, (5) Ruang pendidik, (6) Tempat beribadah, (7) Ruang UKS, (8) Jamban, (9) Gudang, (10) Ruang sirkulasi, dan (11) Tempat bermain/berolahraga”.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kemiling, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel Fasilitas Belajar yang Dimiliki di Beberapa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kemiling

Fasilitas Belajar	Nama Sekolah			
	SDN 1 Beringin Raya	SDN 2 Beringin Raya	SDN 2 Kemiling Permai	SDN 3 Kemiling Permai
Ruang kelas	✓	✓	✓	✓
Ruang perpustakaan	✓	✓	✓	✓
Laboratorium IPA	-	-	-	-
Ruang pimpinan	✓	✓	✓	✓
Tempat beribadah	✓	✓	-	-
Ruang UKS	✓	✓	✓	✓
Jamban	✓	✓	✓	✓
Gudang	✓	✓	✓	✓
Ruang sirkulasi	✓	✓	✓	✓
Tempat bermain/berolahraga	✓	✓	✓	✓

(Sumber: Peneliti)

Namun, berdasarkan tabel diatas masih ditemukan SD yang belum memenuhi standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Seperti, SDN 2 Kemiling Permai dan SDN 3 Kemiling Permai yang belum mempunyai tempat beribadah, bahkan tidak ada SD yang memiliki laboratorium IPA.

Motivasi dan belajar menurut Uno (2012: 23) “merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Sehingga kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik”. Selanjutnya, Sardiman (2012: 75) mengatakan bahwa “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar

dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Uno (2012: 23) mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator dalam pengukur motivasi, diantaranya:

- (1)Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- (2)Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- (3)Adanya harapan atau cita-cita masa depan.
- (4)Adanya penghargaan dalam belajar.
- (5)Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- (6)Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan

seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data motivasi belajar peserta didik kelas V

Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kemiling berdasarkan indikator diatas dengan hasil sebagai berikut:

Indikator Pengukuran Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Beringin Raya Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Indikator	Keterangan Keadaan			Σ
		Tinggi	Sedang	Rendah	
SDN 1 Beringin Raya	1	13	12	5	30
	2	13	12	7	32
	3	10	11	5	26
	4	6	9	8	23
	5	10	11	10	31
	6	6	7	10	23
Jumlah Peserta Didik		58	62	45	165
Persentase		35,15%	37,58%	27,27%	100,00%

(Sumber: Peneliti)

Indikator Pengukuran Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Beringin Raya Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Indikator	Keterangan Keadaan			Σ
		Tinggi	Sedang	Rendah	
SDN 2 Beringin Raya	1	8	12	7	27
	2	8	12	8	28
	3	6	10	7	23
	4	5	9	9	23
	5	6	10	12	28
	6	4	6	12	22
Jumlah Peserta Didik		37	59	55	151
Persentase		24,50%	39,07%	36,42%	100,00%

(Sumber: Peneliti)

Indikator Pengukuran Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Kemiling Permai Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Indikator	Keterangan Keadaan			Σ
		Tinggi	Sedang	Rendah	
SDN 2 Kemiling Permai	1	3	4	3	10
	2	3	3	3	9
	3	2	3	3	8
	4	1	2	4	7
	5	2	3	5	10
	6	1	2	5	8
Jumlah Peserta Didik		12	17	23	52
Persentase		23,08%	32,69%	44,23%	100,00%

(Sumber: Peneliti)

Indikator Pengukuran Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 3 Kemiling Permai Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Indikator	Keterangan Keadaan			Σ
		Tinggi	Sedang	Rendah	
SDN 3 Kemiling Permai	1	4	6	5	15
	2	4	6	6	16
	3	3	5	5	13
	4	2	4	7	13
	5	3	5	9	17
	6	2	3	9	14
Jumlah Peserta Didik		18	29	41	88
Persentase		20,45%	32,95%	46,59%	100,00%

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa banyak peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah, seperti SD Negeri 1 Beringin Raya sebesar 40,61%, SD Negeri 2 Beringin Raya sebanyak 41,72%, SD Negeri 2 Kemiling Permai sebanyak 44,23%, dan SD Negeri 3 sebanyak 46,59%. Dapat dilihat pula bahwa lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor yang berpengaruh dalam motivasi belajar peserta didik. faktor lingkungan belajar yang kondusif salah

satunya adalah adanya fasilitas belajar di sekolah yang mendukung.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, peneliti memaparkan beberapa masalah yang ditemui, yaitu kurangnya motivasi belajar pada beberapa peserta didik, kurang kondusifnya lingkungan belajar, kurang lengkapnya fasilitas belajar, kurangnya motivasi belajar, dan kurangnya fasilitas belajar di sekolah berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik.

Berhubung begitu banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, disini peneliti hanya akan meneliti apakah benar ada hubungan antara fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V dan pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2007: 166) “penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Selanjutnya, Sugiyono (2013: 28) menjelaskan bahwa “pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data

bersifat kuantitatif atau angka dalam statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini meneliti tentang hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V dan pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SD Negeri Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VB SDN 1 Beringin Raya, VB SDN 2 Beringin Raya, SDN 2 Kemiling Permai, dan VB SDN 3 Kemiling Permai yang berjumlah 151 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *stratified random sampling* karena populasi penelitian terbagi menjadi beberapa tingkat/strata (berdasarkan akreditasi). Arikunto (2006: 138) menyatakan bahwa “apabila peneliti berpendapat bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random, adanya strata tidak boleh diabaikan dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel”. Oleh karena itu, peneliti menjadikan SD Negeri 1 Beringin Raya

dan SD Negeri 2 Beringin Raya yang memiliki akreditasi A, serta SD Negeri 2 Kemiling Permai dan SD Negeri 3 Kemiling Permai yang memiliki akreditasi B sebagai sampel penelitian.

Teknik analisis data ada dua, yaitu observasi dan angket. Observasi digunakan untuk Peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitian berupa fasilitas belajar yang ada di sekolah A, sekolah B, sekolah C, dan sekolah D di Kecamatan Kemiling. Sedangkan Angket yang disebarluaskan digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik dan pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat instrumen yaitu uji prasyarat angket di validasi oleh tim ahli, kemudian uji coba instrumen yaitu dengan menguji cobakan angket pada peserta didik diluar sampel. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian, angket motivasi belajar dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan kriteria, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, serta

H_a : Ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019..

Dengan kriteria, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah peneliti laksanakan masih banyak terdapat peserta didik dengan motivasi belajar yang rendah. Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap peserta didik tersebut peneliti menemukan masalah bahwa motivasi belajar peserta didik tersebut rendah salah satunya disebabkan oleh faktor kurang mendukungnya fasilitas belajar yang dimiliki sekolah, seperti yang dikemukakan oleh Uno (2012: 23) yaitu motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Sehingga kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik.

Adapun fasilitas belajar seperti yang dikemukakan oleh Gunawan (2011: 42) ialah benda-benda yang siap pakai dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini telah dikemukakan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: (1) Ruang kelas, (2) Ruang perpustakaan, (3) Laboratorium IPA, (4) Ruang pimpinan, (5) Ruang

pendidik, (6) Tempat beribadah, (7) Ruang UKS, (8) Jamban, (9) Gudang, (10) Ruang sirkulasi, dan (11) Tempat bermain/berolahraga.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V dan pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan data dengan menggunakan observasi dan angket. Observasi digunakan untuk menilai secara langsung fasilitas belajar yang dimiliki sekolah. Angket digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V serta pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan indikator angket persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan total 15 pernyataan, hasil analisis data yang didapat bahwa persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah termasuk dalam kategori sedang.

Indikator angket motivasi belajar peserta didik dengan total 15 pernyataan menunjukkan hasil analisis data bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang.

Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik di beberapa sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik tergolong kuat. Hal tersebut menunjukkan semakin memadainya fasilitas belajar yang dimiliki sekolah maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningrum (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang positif antara fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik, serta sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2012: 89-91) bahwa “motivasi didukung oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, kesehatan, bakat, disiplin, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, fasilitas,

jadwal, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”.

Berdasarkan hasil observasi fasilitas belajar di sekolah didapatkan bahwa fasilitas belajar tiap sekolah memiliki perbedaan. Selanjutnya, hasil uji analisis varians menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti bahwa motivasi belajar peserta didik berbeda secara signifikan. Hal ini menyatakan ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019.

Analisis deskriptif variabel fasilitas belajar di sekolah yang sudah dijabarkan sebelumnya, menjelaskan bahwa fasilitas belajar di sekolah peserta didik kelas VB SDN 1 Beringin Raya, VB SDN 2 Beringin Raya, VB SDN 2 Kemiling Permai, dan VB SDN 3 Kemiling Permai berada pada kategori sedang karena memiliki frekuensi paling banyak.

Sama halnya dengan variabel motivasi belajar peserta didik, pada analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat diketahui motivasi belajar peserta didik kelas VB SDN 1 Beringin Raya, VB SDN 2 Beringin Raya, VB SDN 2 Kemiling Permai, dan VB SDN 3 Kemiling Permai

berada pada kategori sedang karena memiliki frekuensi paling banyak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ternyata kedua hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hal ini diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan ada hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V dan ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik di beberapa sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan uji hipotesis pula membuktikan bahwa semakin lengkap dan memadainya fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Demikian sebaliknya, semakin tidak lengkap dan memadainya fasilitas belajar yang dimiliki sekolah, maka akan semakin rendah pula motivasi yang dimiliki oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V di beberapa sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun

Ajaran 2018/2019 diketahui hasil analisis data koefisien korelasi antara variabel X dan Y positif. Sehingga hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi peserta didik tentang fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar peserta didik kelas V di beberapa sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019. Artinya, semakin lengkap dan memadainya fasilitas belajar yang dimiliki sekolah maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi fasilitas belajar di sekolah memiliki perbedaan dan hasil uji analisis varians menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Kecamatan Kemiling Tahun Ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Ary. 2011. *Administrasi Sekolah : Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Permendiknas. 2007. No. 24 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyuningrum, Kartika. 2015. Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.